

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan sebagai berikut.

1. Konsep diri remaja yang memiliki latar belakang orang tua bercerai di SMPN 4 Jampangtengah Kab.Sukabumi tahun ajaran 2015-2016 cenderung positif. Peserta didik cenderung mengetahui identitas diri, dapat mengevaluasi diri sendiri, dapat menentukan tingkah laku yang baik, memahami keadaan fisik, memiliki moral dan etika yang baik, memahami kepribadian diri, dan menunjukkan kesadaran hubungan dengan keluarga dan lingkungan.
2. Peserta didik berlatar belakang orang tua bercerai SMPN 4 Jampangtengah Kab.Sukabumi cenderung memiliki optimisme yang lebih rendah dibanding peserta didik berlatar belakang orang tua utuh. Peserta didik berlatar belakang orang tua bercerai SMPN 4 Jampangtengah Kab.Sukabumi cenderung memiliki pesimisme yang lebih tinggi dibanding peserta didik berlatar belakang orang tua utuh.
3. (a) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara konsep diri dengan optimisme. Meningkat atau menurunnya optimisme peserta didik berlatar belakang orang tua bercerai di SMPN 4 Jampangtengah Kab.Sukabumi, salah satunya dipengaruhi oleh konsep diri. Optimisme yang dialami peserta didik selalu diikuti pula oleh peningkatan pada konsep diri. (b) terdapat hubungan negatif dan tidak signifikan antara konsep diri dan pesimisme. Oleh karena itu meningkat atau menurunnya pesimisme peserta didik berlatar belakang orang tua bercerai tidak selalu dipengaruhi konsep diri. Konsep diri positif pada peserta didik diikuti dengan pesimisme yang rendah. (c) tidak terdapat hubungan signifikan antara konsep diri positif dengan optimisme. Peserta didik dengan konsep diri positif tidak selalu optimis. (d) tidak terdapat hubungan signifikan antara konsep diri negatif dengan pesimisme. Peserta didik dengan konsep diri positif tidak selalu pesimis.

## **B. Implikasi dan Rekomendasi**

Berdasarkan pembahasan, hasil, dan simpulan dirumuskan rekomendasi dan implikasi yang ditujukan pada Guru Bimbingan dan Konseling dan peneliti selanjutnya sebagai berikut.

### **1. Guru Bimbingan dan Konseling**

Bagi guru bimbingan dan konseling, hasil penelitian dapat dijadikan salah satu alternatif rancangan layanan konseling individual untuk mengubah pesimisme menjadi optimisme.

### **2. Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat memilih topik mengenai optimisme atau pesimisme. Peneliti dapat:

- a. melakukan penelitian kuantitatif mengenai optimisme dan pesimisme berdasarkan faktor lingkungan (etnosentris) berupa keluarga, status sosial, jenis kelamin, agama dan kebudayaan dan faktor genetik (egosentris) berupa aspek-aspek kepribadian.
- b. melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif, sehingga mendapat uraian yang lebih dalam mengenai *personalization*, *pervasiveness* dan *permanence* pada individu.
- c. menguji coba rancangan program konseling individual yang dibuat sehingga efektivitas layanan dapat terukur.
- d. menggunakan angket konsep diri dengan terlebih dahulu mengubah pilihan jawaban dari SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), KS (Kurang Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai) menjadi Ya dan Tidak.